# Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Industri Farmasi

Gustina Eka Putri[1], Yanti Puspita Sari[1]
[1]Akuntansi
*yantipuspitasari596@gmail.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *working capital to total asset, debt to equity ratio, total asset turnover dan net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel purposive dari 35 laporan keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021, metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *working capital to total asset* (WCTA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, total *asset turnover* (TAT) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, net profit margin (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan secara simultan *working capital to total asset* (WCTA), *debt to equity ratio* (DER), total *asset turnover* (TAT), dan net profit margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba, Industri Farmasi

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila memiliki kinerja keuangan yang baik, dan kinerja keuangan itu sendiri merupakan hasil kegiatan manajemen perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang berkaitan dengan standar tertentu yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang yang disesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan secara legal dan tidak bertentangan dengan moral dan etika yang ditetapkan perusahaan (Putri & Ghazali, 2021). Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari informasi atau garis bawah dari proses akuntansi, yang meliputi dua laporan utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai imbalan atas suatu keputusan (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Di negara Indonesia sub sektor bidang farmasi merupakan salah satu sub- sektor yang mendukung perekonomian negara, bahwa industri farmasi merupakan salah satu industri yang berkembang cukup pesat dengan perkembangan pangsa pasar yang terus terjadi dan merupakan pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN, ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba diantaranya PT. kalbe farma, PT. kimia farma, dan PT. indofarma sebesar 4,5% - 14,7%. Pada tahun 2019 industri farmasi ini mengalami peningkatan laba yang cukup signifikan, industri kimia, farmasi dan obat tradisional mampu tumbuh di angka 18,57% atau melonjak dratis dibanding pertumbuhan kuartal III-2019 yang menyentuh angka 9,47% (Defia Riski Anggarini, 2020). Selain itu Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan bahwa nilai PBD industri konsumsi meningkat pada kuartal IV-2019 mencapai Rp22,26 triliun, melonjak dibandingkan kuartal III-2019 sebesar Rp20,46 triliun (Permatasari, n.d.). Dan sepanjang tahun 2019 nilai ekspor produk pada industri farmasi dan obat tradisional menembus hingga US$ 597,7 juta, naik dibandingkan tahun sebelumnya sekitar US$ 580,1 juta dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

perusahaan sektor farmasi mengalami penaikan laba dan penurunan laba yang fluktuatif hal ini juga yang mendorong peneliti untuk menguji lebih lanjut mengenai temuan empiris tentang rasio keuangan yang terkhusus kaitannya dalam memperkirakan laba dimasa mendatang, alasan peneliti dalam memilih pertumbuhan laba suatu perusahaan karena laba dapat menggambarkan kinerja perusahaan (Permatasari & Anggarini, 2020). Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan sudah banyak digunakan dan dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan beberapa sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menunjukan kemampuan berbagai rasio untuk memprediksi Pertumbuhan laba (Damayanti et al., 2020). Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil-hasil penelitian tahun lalu yang hasilnya tidak konsisten dan penelitian ini bermaksud mengisi kesenjangan berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya (Lina & Permatasari, 2020), oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Pertumbuhan Laba Pada Industri FarmasI (Studi pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019) .

## KAJIAN PUSTAKA

### *Agency Theory* (Teori Agensi)

Konsep teori keagenan adalah hubungan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (CEO) (LIA FEBRIA LINA, 2019). Pemegang saham menugaskan agen untuk melakukan tugas demi kepentingan pemegang saham, termasuk mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan dari pemegang saham kepada agen (Darmajaya & Nani, 2020). Jika pemegang saham dan agen (CEO) memiliki tujuan yang sama, agen juga melakukan serta mendukung semua yang diperintahkan oleh pemegang saham (Nani & Safitri, 2021). Teori keagenan mengasumsikan bahwa CEO (*agent*) memiliki informasi yang lebih banyak daripada pemegang saham, hal ini diyakini karena pemegang saham tidak mengamati aktivitas yang dilakukan agen (CEO) secara berkelanjutan atau periodic (Lina & Nani, 2020). Oleh karena itu, pemegang saham tidak dapat merasakan bagaimana upaya agen berkontribusi pada hasil nyata perusahaan (Nani, 2019). Dalam teori keagenan, konflik antara pemegang saham dan agen (CEO) dapat dikurangi dengan menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan agen (CEO), selain itu dalam suatu perusahaan, konflik kepentingan antara pemegang saham dan agen (CEO) dapat terjadi karena kelebihan arus kas (Dhiona Ayu Nani, 2021). Kelebihan aliran kas ini biasanya terjadi karena arus kas yang di investasikan kedalam hal - hal yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan (Nani & Ali, 2020). Dan hal ini yang dapat menyebabkan perbedaan kepentingan antara CEO dan pemegang saham karena pemegang saham cenderung lebih menyukai investasi yang beresiko tinggi dan juga menghasilkan return yang tinggi (Safitri & Nani, 2021). sementara manajemen atau CEO lebih memilih investasi dengan resiko yang lebih rendah dengan tingkat return yang rendah juga(Khamisah et al., 2020).

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah gambaran tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil operasinya pada suatu titik waktu tertentu atau periode waktu tertentu. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan yaitu (Novita & Husna, 2020b):

1. Pemilik perusahaan
2. Manajer
3. Kreditur

4. Investor
5. Pemerintah
6. Karyawan

**Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan tidak hanya dilakukan untuk satu periode tertentu saja, tetapi diperlukan juga analisis komparatif (perbandingan), sehingga daat dilihat hubungan atau tren keuangan yang signifikan (Novita et al., 2020). Analisis Laporan keuanga dapat dibagi menjadi tiga jenis, seperti (Husna & Novita, 2020):

1. *Intracompany Basis* (perbandingan internal perusahaan dalam mendeteksi adanya perubahan-perubahan laporan keuangan perusahaan atau trend yang signifikan).
2. *Intercompany Basis* (perbandingan dengan perusahaan lain yang dapat memberikan gambaran posisi kompetitif perusahaan yang bersangkutan).
3. *Industri Average* (perbandingan dengan rata-rata industri dari industri yang sama dengan perusahaan yang akan dianalisis).

**Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah cara yang paling baik untuk memperoleh gambaran tentang situasi keuangan perusahaan secara keseluruhan (Novita & Husna, 2020a). Analisis ini berguna sebagai analisis internal bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui hasil keuangan yang telah dicapai dan juga dapat digunakan sebagai alat analisis internal bagi kreditur dan investor dalam menentukan kebijakan pemberian kredit hingga penanaman modal pada suatu perusahaan (Novita & Husna, 2020b). Rasio keuangan juga dikelompokkan dengan istilah yang berbeda-beda, tergantung dengan tujuan analisisnya (Suwarni & Handayani, 2021). mengklasfikasikan rasio keuangan dalam beberapa jenis yaitu :

1. Rasio Likuiditas
   Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). rasio ini diwakilkan oleh *Working capital to total asset* (WCTA) (Fauzi et al., 2020).
2. Rasio Solvabilitas/Leverage
   Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini diwakilkan oleh *debt to equity ratio* (Fauzi et al., 2021)
3. Rasio Aktivitas
   rasio ini menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran (*turnover*) dari aktiva-aktiva. Rasio aktivitas dapat diwakilkan dengan total asset turnover (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas*, 2020)
4. Rasio Profitabilitas
   rasio profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam penggunaan asetnya, efisiensi ini berkaitan dengan keberhasilan penjualan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diwakilkan dengan *net profit margin* (Sedyastuti et al., 2021).

**Pertumbuhan Laba**

Laba merupakan salah satu alat pengukur aktivitas operasi yang di hitung berdasarkan akuntansi aktrual (Febrian & Fadly, 2021a). Laba dapat digunakan sebagai alat prediksi yang dapat membantu memprediksikan peristiwa ekonomi di masa depan (Febrian & Fadly, 2021b). Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output

industri lebih banyak, sedangkan laba yang lebih rendah atau kerugian merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan komoditas lebih sedikit atau metode produksi perusahaan tersebut tidak efisien (Fadly et al., 2020).

## METODE

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif (Ahmad et al., 2019). Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub-sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2019. Dan sumber data dapat diperoleh dari www.idx.co.id. (Fadly & Wantoro, 2019)

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh industri farmasi yang terdaftar di BEI, penentuan sampel pada penelitian ini mengggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan tehnik pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan kebutuhan peneliti (Sari, 2014). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan pembiayaan yang memenuhi kriteria, yaitu (Rosmalasari, 2017):

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan konsisten ada selama periode penelitian (tahun 2015 - 2019).
2. Perusahaan farmasi yang menyediakan data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (tahun 2015 sampai dengan 2019).
3. Perusahaan tersebut memperoleh laba selama periode penelitian (tahun 2015- 2019)

Adapun total jumlah sampel yang dijadikan data untuk dianalisis pada penelitian ini yaitu sebanyak 35 laporan keuangan industri farmasi, data laporan keuangan tersebut diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

### Teknik Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data-data terkait variabel pada suatu penelitian (Agustina et al., 2020)

### Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan tehnik analisis regresi dengan menggabungkan data time series dan data *cross section*. (Sari & Sukmasari, 2018) Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$\mathbf{Y=-2{,}373453–1{,}787241X1+0{,}987356X2+1{,}647967X3+ 8{,}2276982\ X4+e}$$

**keterangan :**

| | |
|---|---|
| y | = Pertumbuhan Laba |
| β0 | = Konstanta |
| β1, β2, β3, β4,β5 | = Koefisien Regresi |
| X1 | = WCTA |
| X2 | = DER |
| X3 | = TAT |
| X4 | = NPM |
| e | = Kesalahan regresi |
| t | = Periode yang diteliti |

i = Perusahaan yang diteliti

**Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel Uji Chow**

Uji chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel, dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai probabilitinya < 5% (0,05) maka modle yang dipilih adalah *fixed effect* dan jika nilai probablitinya > 5% (0,05) maka model yang dipilih adalah *common effect* (Rosmalasari et al., 2020).

**Uji Hausman**

Uji hausman merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan model Random *Effect* atau *Fixed Effect* yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel (Febria Lina & Setiyanto, 2021),

**Uji Lagrage Multiplier Test**

Uji *Lagrage Multiplier Test* merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan model Random *Effect* atau *Common Effect* yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel, dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai probabiltynya <5% (0,05) maka model yang dipilih adalah random effect dan jika nilai probabiltynya > 5% (0,05) maka model yang dipilih adalah *common effect* (Ameraldo & Ghazali, 2021).

**Uji Hipotesis Uji T Parsial**

Uji T parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) yang digunakan terhadap variabel terikat (dependen),dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikannya < 5% (0.05) dan nilai T hitungnya lebih besar dari T tabel maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifikannya > 5% (0,05) dan nilai T hitungnya lebih kecil dari T tabel maka hipotesis ditolak (Ameraldo et al., 2019).

**Uji F Simultan**

Uji F simultan digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikannya < 5% (0,05) dan nilai F hitungnya lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifiknanya > 5% (0,05) dan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis ditolak.

**Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar/seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang digunakan (Larasati Ahluwalia, 2020). Nilai determinasi (R2) yang besar atau mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat, semakin kecil nilai determinasi (R2) atau mendekati nol menunjukkan bahwa tingkat siginfikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil (Ahluwalia, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Pengaruh Secara Parsial**

Pengaruh *Working Capital to Total Asset* terhadap

Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil dari uji T menunjukkan bahwa Variabel WCTA (X1) memperoleh nilai Thitung - 1,644983 < T tabel 1.69552 dan untuk nilai signifikannya 0,1104 > 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa WCTA (X1) tidak berpengaruh signifikan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Kuswandi (2008:137) yang menyatakan bahwa WCTA adalah perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar, WCTA juga digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan modal kerja perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang lebih baik..

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil dari uji T menunjukkan *debt to equity ratio* (X2) memperoleh nilai T-hitung sebesar 2,733402 < Ttabel 1.69552 dan nilai signifikannya 0,0104 < 0,05. , maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak memanfaatkan alokasi dana dari hutang untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan. Namun pemanfaatan dana dari hutang memiliki konsekuensi pada peningkatan beban bunga yang dibayarkan, sehingga hal ini memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan.

Berdasarkan hasil dari uji T menunjukkan bahwa variabel TAT (X3) memperoleh nilai Thitung sebesar 2,277956 > Ttabel 1.69552 dan nilai signifikannya 0,0240 < 0,05.Hal ini membuktikan bahwa variabel TAT (X3) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil dari uji T menunjukkan bahwa Variabel NPM (X4) memperoleh nilai Thitung 0,535899 < T tabel 1.69552 dan untuk nilai signifikannya 0,00 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPM (X4) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Pengaruh Secara Simultan**

Berdasarkan hasil dari uji F pada tabel 16 diketahui nilai F hitung sebesar 23,06745 dan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *WCTA, DER,TAT dan NPM* secara simultan berpengaruh terhadap *pertumbuhan laba* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Dilihat dari hasil uji F terdapat tiga variabel yang signifikan secara statistik, tetapi dari hasil uji F variabel independen *Workingcapotal to total asset, Debt to equity ratio,Total asset turnover dan Net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *pertumbuhan laba*. Hal ini mungkin dikarenakan rata-rata nilai probabilitas keempat variabel independen dalam penelitian ini kecil. Nilai probabilitas untuk masing variabel independen yaitu *working capital to total asset* sebesar 0,1104, *debt to equity ratio* sebesar 0,0104, *total asset turnover* sebesar 0,0240 dan *net profit margin* 0,0000.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. variabel *working capital to total assel* (X1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. variabel *debt to equity ratio* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Variabel total *asset turnover* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Variabel *net profit* margin (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**REFERENSI**

Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.

Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *7*(1), 283. http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL

Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, *1*, 38–45.

Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, *22*(2), 960–984.

Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, *4*(1), 109–136.

ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA*. *1*(2).

Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, *1*, 25–30.

Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, *6*(1), 44–54.

Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. *06*(02), 27–37.

Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO–EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. *4*(1), 6.

Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFOMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *1*(1), 15–20.

Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan

Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, *1*, 46–55.

Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES' GROWTH. *Journal of Governance and Regulation*, *9*(4), 106–115. https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9

Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, *10*(2 Special Issue), 318–327. https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12

Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, *5*(2), 147–156. https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156

Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *19*(1), 207–216. https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19

Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review*, *12*(1), 41–51. https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419

Husna, N., & Novita, D. (2020). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pariwisata Pesona*, *5*(2), 136–141.

Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek …. *… : International Journal of …*, *3*(2), 18–23. https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836

Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, *VII*(2), 119–128.

LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. *1*(2), 41–50.

Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, *27*(1), 60–69.

Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. Jembatan. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *17*(2), 227–238. https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455

Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User

and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, *2*(1), 25. https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280

Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. Jurnal Dinamika Akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *7*(1), 33–50. https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671

Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, *14*(1), 207–224. https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8

Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, *20*(1), 85–90.

Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delNovita, D., & Husna, N. (2020). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. Jurnal Technobiz, 3(2), 40–42.ivery services. *Jurnal Technobiz*, *3*(2), 40–42.

Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. *17*(1), 52–59.

Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.

Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. Jurnal Manajerial, . *Jurnal Manajerial*, *19*(2), 99–111.

Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION ( CASE STUDY : PT X INDONESIA )*. *11*(1), 45–53. https://doi.org/10.22219/mb.v11i1.

Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, *3*(2 Agustus), 393–400.

Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *1*(1), 27–32.

Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco–Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, *15*(1), 73–88. https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526

Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*.

Universitas Lampung.

Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, *6*(1), 22–25.

Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, *542*(Ancosh 2020), 248–251. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057

Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 Journal Management, Business, and Accounting 320 (2020).

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. Business Management and Strategy, 12(2), 19. h. *Business Management and Strategy*, *12*(2), 19. https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794